

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi dapat terjadi jika adanya injeksi investasi yang tinggi, modal manusia serta modal fisik untuk mendukung riset dan pengembangan aktivitas ekonomi seperti produksi, distribusi, dan konsumsi. Pengembangan aktivitas ekonomi memerlukan daerah yang salah satunya daerah perkotaan sebagai wadah untuk proses aktivitas ekonomi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efek *urban primacy* pada pertumbuhan ekonomi di wilayah aglomerasi di Pulau Jawa. Wilayah aglomerasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah perkotaan yang menjadi pusat kegiatan bagi daerah penampang (daerah sekitar) kota tersebut. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen, *urban primacy*, tenaga kerja, beban ketergantungan usia muda dan tua sebagai variabel independen. Metode analisis yang digunakan yaitu *Urban Primacy Index* dan model regresi data panel dengan data periode waktu 10 tahun (2010-2019) serta 10 kabupaten/kota sebagai data *cross section*.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan aplikasi *E-views* dan perhitungan menggunakan *Urban Primacy Index* maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Lokasi perkotaan yang memiliki indeks *primacy* mulai dari kota dengan indeks tertinggi adalah Jakarta, Surabaya, Bekasi, Bandung, Depok, Semarang, Tangerang, Bogor, Surakarta, dan Yogyakarta (2) variabel *urban primacy* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (3) variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (4) angka ketergantungan usia muda tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (5) angka beban ketergantungan tua berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Implikasi dari kesimpulan yang didapatkan yaitu pemerintah dengan masyarakat harus mewujudkan pembangunan perkotaan yang seimbang sehingga jalannya aktivitas di kota-kota besar tidak memberikan efek negatif yang mengganggu performa perekonomian. Pemberian pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja juga perlu lebih diperhatikan agar memiliki daya saing yang tinggi, serta memiliki *awareness* perihal ekonomi keberlanjutan agar pertumbuhan penduduk lebih terkendali.

Kata kunci: *urban primacy*, beban ketergantungan, pertumbuhan

ABSTRACT

Economic growth can occur if there is a high injection of investment, human capital, and physical capital to support the research and development of economic activities such as production, distribution, and consumption. The development of economic activity requires an area, one of an area is an urban area as a place for the process of economic activity. This study aims to analyze the effect of urban primacy on economic growth in agglomeration areas on the island of Java. The agglomeration area referred to in this study is an urban area which is the center of activity for the cross-sectional area (the area around) the city. The variables used in this study are economic growth as the dependent variable, urban primacy, labor, and the child dependency ratio also aged dependency ratio as independent variables. The analytical method used is the Urban Primacy Index and a panel data regression model with data for a period of 10 years (2010-2019) and 10 districts/cities as cross-section data.

Based on the analysis carried out with the E-views application and calculations using the Urban Primacy Index, the results of this study show that: (1) Urban locations that have a primacy index starting from the city with the highest index are Jakarta, Surabaya, Bekasi, Bandung, Depok, Semarang, Tangerang, Bogor, Surakarta, and Yogyakarta (2) the urban primacy variable has a significant positive effect on economic growth (3) the labor variable does not have a significant effect on economic growth (4) the number of young age dependence has no effect on economic growth (5) the number of old dependency burdens has a significant negative effect on economic growth.

The implication of the conclusions obtained is that the government and the community have to realize balanced urban development so that the activities in big cities do not have a negative effect that interferes with economic performance. The provision of education and training for the workforce also needs to be paid more attention to have high competitiveness, and have awareness about sustainable economics so that population growth is more controlled.

Keyword: *Urban Primacy, Dependency Ratio, Growth*